

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan lingkungan bisnis yang cepat menjadikan persaingan usaha semakin ketat, hanya perusahaan yang memiliki berbagai keunggulan kompetitif dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, system pemasaran dan pelayanan yang akan mampu memenangkan persaingan. Menyadari berbagai keterbatasan yang dimiliki, pada umumnya usaha kecil mempunyai strategi tersendiri, yaitu dengan membuat produk yang khusus, unik, dan spesial dengan daerah pemasaran yang tidak terlalu jauh sehingga perilaku konsumen dapat benar-benar dipahami serta komunikasi dengan konsumen berjalan cepat, disamping juga menghindari bersaing langsung dengan usaha besar, keterbatasan permodalan menjadikan mereka bersifat luwes dan sering menghasilkan inovasi-inovasi untuk dapat berkembang menjadi besar.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah salah satu sektor yang menjadi penopang perekonomian Indonesia, sebab selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, pada 2019 sektor UMKM mendominasi 99,9 persen unit bisnis di Indonesia dan mampu menyerap hampir 97 persen tenaga kerja Indonesia. Dari angka tersebut, jenis usaha mikro

paling banyak menyerap tenaga kerja hingga 87 persen. Sementara usaha besar hanya dapat menyerap 3,3 persen. UKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 60.34%, serta mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor. (Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM, Rully Indrawan, 2019).

UMKM pada umumnya sangat memerlukan sistem informasi akuntansi. Pengaruh perkembangan teknologi sekarang ini begitu pesat, oleh sebab itu setiap organisasi sekarang menganggap bahwa sistem informasi sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi sangat erat kaitannya dengan akuntansi karena berguna untuk kegiatan operasional perusahaan khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak diluar UMKM yang memerlukannya. Informasi memang menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan UMKM.

Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan arus informasi dengan segera dalam rangka pengambilan keputusan. Sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu menyajikan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu: dapat dipercaya, akurat dan tepat. Oleh karena itu, apabila terdapat adanya kekusangan dari sistem informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan modifikasi dan pengembangan sistem informasi. Secara umum dicapai melalui beberapa tahap dimulai dengan

perencanaan sistem, perancangan sistem dan diakhiri dengan pengoperasian sistem. Penelitian ini menggunakan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *The D&M Information Success Model*. *Technology Acceptance Model* menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam sistem informasi, sedangkan *The D&M Information Success Model* berperan dalam menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kesuksesan sistem informasi terhadap kinerja individu (Suhud, 2017:31). Dari dua teori tersebut, terdapat dua variabel yang mempengaruhi kinerja individu, yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi.

Penerapan sistem informasi terhadap kinerja karyawan lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan. Pengukuran kinerja dapat menggunakan pendekatan “input - proses - output” dengan menggunakan indikator prestasi kerja, kerja sama, dan tanggung jawab. Indikator lain dapat juga digunakan sebagai alat ukur kinerja individu, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, tanggung jawab, pelaksanaan tugas, dan pengaruh rekan kerja (Mankunegara, 2016). Kinerja perlu dinilai untuk mengetahui tentang pelaksanaan tugas, seperti kesulitan yang dihadapi dan bagaimana penyelesaiannya, serta apakah tujuan atau organisasi telah tercapai.

Kualitas sistem berarti kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, merujuk pada seberapa baik

kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan kebutuhan pengguna (DeLone dan McLean, 1992 dalam Kasandra, 2018). De Lone dan McLean menjelaskan bahwa sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, dapat diakses dan tepat waktu. Laudon (2014) menambahkan bahwa sistem informasi yang berkualitas memadukan efisiensi teknis dengan kepekaan terhadap kebutuhan organisasi dan manusia, menyebabkan kepuasan kerja yang lebih tinggi dan produktivitas.

Kasandra (2018) meneliti tentang pengaruh kualitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah kualitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan Astuti (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan. Hasil dari penelitian Astuti menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Selanjutnya penelitian oleh Maisur (2020) yang meneliti tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan (Study Kasus pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kabupaten Pidie). Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dengan melakukan penerapan sistem

informasi akuntansi, sangat mudah dan akurat bagi manajer dalam pengambilan keputusan. Hal yang sama juga dirasakan oleh karyawan dengan adanya SIA dalam menyelesaikan tugas dengan mudah. Oleh karena itu dengan penerapan sistem informasi akuntansi semua lini dapat merasakan manfaatnya.

Atas fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di Kota Padang. Masyarakat Sumatera Barat khususnya di kota Padang terkenal dengan keahliannya dengan berdagang, sehingga banyak masyarakat yang membuat usaha sendiri demi kebutuhan ekonominya. Ini didukung pernyataan dari Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Barat, jumlah UMKM ada sebanyak 593.100, yang terdiri dari Mikro sebanyak 531.350 atau 89,59 persen. Sedangkan pelaku usaha kecil sebanyak 53.431 atau 9,01 persen, pelaku usaha menengah sebanyak 7.990 atau 1,33 persen dan untuk pelaku usaha besar sebanyak 419 atau 0,007 persen. (republika.co.id, 2020). Dalam memanfaatkan fakta tersebut, diharapkan para pelaku UMKM mampu menerapkan teknologi informasi di perusahaannya guna memberikan efisiensi dan efektivitas yang akan memberikan keuntungan peningkatan bagi kinerja karyawannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pada UMKM sehingga dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan terkait dengan manajemen UMKM dan menemukan solusi serta menghasilkan ruang penelitian yang lebih luas dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas UMKM di Kota Padang.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Penerapan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Padang .”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada usaha mikro, kecil dan menengah Kota Padang ?
- b. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada usaha mikro, kecil dan menengah Kota Padang ?
- c. Apakah penerapan dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada usaha mikro, kecil dan menengah Kota Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada usaha mikro, kecil dan menengah Kota Padang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada usaha mikro, kecil dan menengah Kota Padang.

- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan dan kualitas sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada usaha mikro, kecil dan menengah Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masing-masing pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

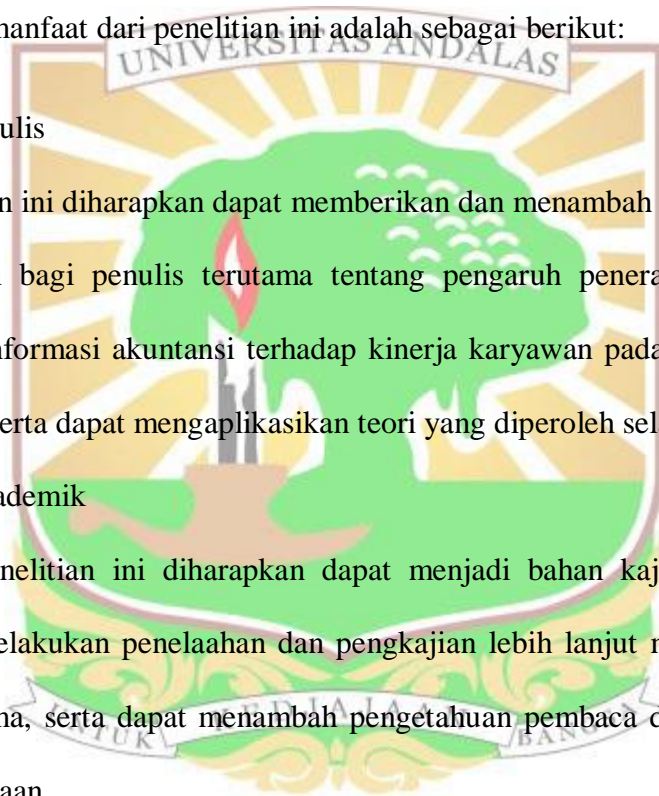
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis terutama tentang pengaruh penerapan dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada UMKM di Kota Padang serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi untuk melakukan penelaahan dan pengkajian lebih lanjut mengenai masalah yang sama, serta dapat menambah pengetahuan pembaca dan sebagai bahan kepustakaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan faktor yang berpengaruh pada kinerja karyawan pada usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.



1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing – masing bab terdiri dari sub – sub bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang survei literatur mengenai teori – teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan telaah penelitian – penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti memberikan deskripsi tentang definisi operasional dan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini telah diuraikan tentang hasil dari bahasan yang berisi seputar deskripsi dari objek yang diteliti, penjelasan atau pembahasan mengenai hasil perhitungan atau analisis data dengan metode analisisnya serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan atas hasil analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian yang dilakukan, dan saran – saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang diharapkan mampu memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

